

Dukungan Keluarga terhadap Penanganan Hipertensi di Rumah di Kelurahan Johar Baru III Jakarta Pusat

Anggi Syella Rompis^{a,1}, Arozamati Lase^{a,2}, Loritta Yemina^{a,3,*}, Santa Maria Pangaribuan^{a,4}

^a Akper RS PGI Cikini, Jl. Raden Saleh No.40, Menteng, Jakarta Pusat 10330, Indonesia

¹ anggisyella@gmail.com; ² arowalase@gmail.com; ³ lorittayemina@akperrscikini.ac.id *; ⁴

santamaria@akperrscikini.ac.id

* Penulis Korespondensi

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Riwayat Artikel

Diterima : 30 Juli 2020

Direvisi : 31 Agustus 2020

Disetujui terbit : 01 September 2020

Kata Kunci:

Dukungan Keluarga, Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri yang mengangkut darah dari jantung dan memompa keseluruhan jaringan dan organ-organ tubuh secara terus menerus lebih dari suatu periode. Dukungan keluarga diartikan dengan kesediaan anggota keluarga untuk memberikan bantuan kepada anggota keluarga yang menderita hipertensi dalam perawatan hipertensi. Tujuan : Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga terhadap penanganan Hipertensi di rumah. Jenis Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif. Penelitian dilakukan di Kecamatan Johar Baru dengan jumlah sampel sebanyak 44. Alat ukur dengan menggunakan kuisioner dukungan keluarga yang meliputi (dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan informasional). Analisa data yang dilakukan dengan analisa univariat. Hasil penelitian : responden menyatakan dukungan emosional terhadap keluarga tinggi, dukungan penilaian terhadap keluarga rendah, dukungan instrumental terhadap keluarga rendah dan dukungan informasional terhadap keluarga tinggi. Upaya promosi kesehatan terhadap dukungan keluarga dalam menangani hipertensi di rumah perlu ditingkatkan.

1. Pendahuluan

Hipertensi adalah kondisi dimana seseorang mempunyai tekanan darah sistole (Sistolic Blood Pressure) lebih atau sama dengan 140 mmHg atau tekanan darah diastole (Diastolic Blood Pressure) lebih atau sama dengan 90 mmHg sesuai kriteria WHO atau memiliki riwayat penyakit hipertensi sebelumnya (Bhadoria, Kasar, dan Toppo, 2014). Menurut WHO (World Helath Organization) pada tahun 2015 hampir 1 milyar orang diseluruh dunia memiliki tekanan darah tinggi. Hipertensi adalah salah satu penyebab utama kematian dini diseluruh dunia. Hipertensi membunuh hampir 8

milyar orang setiap tahun di dunia dan hampir 1,5 juta setiap tahunnya di kawasan Asia. Sekitar sepertiga dari orang dewasa di Asia menderita hipertensi. Kementerian Kesehatan (2013) menyatakan bahwa di Indonesia terjadi peningkatan prevelensi hipertensi dari 7,6% tahun 2007 menjadi 9,5% pada tahun 2013. Di Indonesia penyakit hipertensi dan komplikasinya merupakan peringkat kelima dari sepuluh besar penyebab kematian tertinggi terhitung dari 41.590 kematian dari Januari sampai Desember 2014 (Balitbengkes, 2014). Susilo,Ari, dan Wuldanari (2015) menjelaskan bahwa Indonesia merupakan negara dengan peringkat kelima dalam hal kejadian hipertensi di kawasan Asia Tenggara yaitu sebanyak 15% dari seluruh



penduduk. Dukungan keluarga diartikan dengan kesediaan anggota keluarga untuk memberikan bantuan kepada anggota keluarga yang menderita hipertensi dalam perawatan hipertensi. Menurut Sarwono (2013) dukungan adalah suatu upaya yang diberikan kepada orang lain, baik moril maupun material untuk memotivasi orang tersebut dalam melaksanakan kegiatan. Anggota keluarga sangat membutuhkan dukungan dari keluarganya karena hal ini akan membuat individu tersebut merasa dihargai dan anggota keluarga siap memberikan dukungan untuk menyediakan bantuan dan tujuan hidup yang ingin dicapai individu (Friedman,2010). Sulistya, 2010 menyatakan adanya beberapa aspek dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dukungan penilaian.

Dari uraian di atas, penulis ingin mengetahui gambaran dukungan keluarga terhadap penanganan hipertensi di rumah.

2. Metode

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga terhadap penanganan hipertensi di rumah. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen yaitu dukungan keluarga yang meliputi (dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan informasional), variabel dependen yaitu tekanan darah. Populasi dalam penelitian ini adalah 80 KK di Kecamatan Johar Baru. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 sampel. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner dukungan keluarga yang berisi 20 pertanyaan dengan pembagian, dukungan emosional dengan 5 pertanyaan (nomor 1 s/d nomor 5), dukungan penilaian (nomor 6 s/d 10), dukungan instrumental (nomor 11 s/d 15), dan dukungan informasional (nomor 16 s/d nomor 20). Hasil jawaban responden dapat dikatakan baik apabila skor > mean , tidak baik apabila skor < mean. Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Nilai untuk jawaban Ya= 1 dan Tidak= 0. Jika didapatkan skor > mean maka dikategorikan

dukungan baik dan jika skor < mean maka dikategorikan dukungan rendah

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai dukungan keluarga terhadap penanganan hioertensi di rumah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Dukungan

	Frekuensi	Presentase
Dukungan Tinggi	37	74,0
Dukungan Rendah	13	26,0

Emosional terhadap Keluarga di Kelurahan Johar Baru RW 01/RT 008 Jakarta-Pusatbulan Mei 2019 (n=50)

Berdasarkan tabel 4.1 yang diperoleh dari penelitian maka didapatkan hasil yaitu sebanyak 37 responden (74.0%) menyatakan Dukungan Emosional Tinggi dan sebanyak 13 responden (26.0%) menyatakan Dukungan Emosional Rendah

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Penilaian terhadap keluarga di Kelurahan Johar Baru RW 01/RT008 Jakarta-Pusat bulan Mei 2019 (n=50)

	Frekuensi	Presentase
Dukungan Tinggi	20	40,0
Dukungan Rendah	30	60,0

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh dari penelitian maka didapatkan hasil yaitu sebanyak 30 responden (60%) menyatakan Dukungan Penilaian rendah dan sebanyak 20 responden (40%) menyatakan Dukungan Penilaian tinggi.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Instrumental terhadap Keluarga di Kelurahan RW 01/ RT 008 Jakarta-Pusat bulan Mei 2019 (n=50)

	Frekuensi	Presentase
Dukungan Tinggi	21	42.0
Dukungan Rendah	29	58.0

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian maka didapatkan hasil yaitu sebanyak 29 responden (58 %) menyatakan Dukungan Instrumental rendah dan sebanyak 21 responden (42%) menyatakan Dukungan Instrumental tinggi.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Informasional terhadap Keluarga di Kelurahan JoharBaru RW 01 RT 008 Jakarta-Pusat bulan Mei 2019 (n=50)

	Frekuensi	Presentase
Dukungan Tinggi	29	58,0
Dukungan Rendah	21	42.0

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian maka didapatkan hasil yaitu sebanyak 29 responden (58.0%) menyatakan Dukungan Informasional Tinggi dan sebanyak 21 responden (42%) menyatakan Dukungan Insformasional tinggi

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dukungan Keluarga yang meliputi (Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, Dukungan Penilaian, dan Dukungan Informasional) Tanggapan keluarga terhadap keluhan dari informan merupakan salah satu jenis dukungan keluarga terhadap informan bahwa keluhan yang ditanggapi dari informan kepada anggota keluarga menjadi salah satu cara untuk membantu proses perawatan hipertensi.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan 37 responden dengan dukungan

emosional keluarga tinggi 74,0% keluarga memberikan rasa kasih sayang, empati kepada penderita hipertensi dalam menjalankan perawatannya , sedangkan 13 responden dengan presentase 36,0% dengan dukungan rendah tidak memberikan dukungan emosional terhadap anggota keluarganya yang sedang sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota keluarga yang memberikan dukungan secara baik serta menunjukkan sikap caring kepada anggota keluarga yang menderita hipertensi memiliki peran penting dalam kepatuhan kontrol tekanan darah. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Wulandhani (2014) yang menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga terutama dukungan emsional. untuk pembahasan dukungan emosional bahwa keluarga memberikan rasa kasih sayang, empati kepada anggota keluarga yang sedang melakukan perawatan Hipertensi yakni baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan informasional yang baik yang diberikan keluarga terhadap anggota keluarganya yang sedang melakukan perawatan Hipertensi yaitu sebanyak 58,0% dengan 29 responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herlinah (2013) mengatakan bahwa anggota keluarga yang sedang melakukan pengobatan hipertensi yang mendapatkan dukungan informasi yang efektif berpeluang 6,7 kali memiliki perilaku baik dalam menjaga kesehatannya dibandingkan dengan penderita hipertensi yang tidak mendapatkan dukungan inforasi dari keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian menjukkan bahwa dukungan instrumental rendah terhadap anggota keluarganya yang sedang sakit yaitu sebanyak 29 responden dengan presentase 58%,Oleh itu penelitian dukungan ini tidak sejalan dengan peneliti Yenni (2013) dimana dukungan instrumental yang diteliti adalah baik. Dukungan instrumental yang diteliti yakni didapatkan berupa bantuan kepada anggota keluarga yang sedang melakukan perawatan hipertensi secara langsung, bersifat fasilitas atau materi seperti menyediakan kebutuhan sandang dan pandang, uang, membantu melakukan

aktivitas yang tidak bisa dilakukan sendiri, membawa ke fasilitas kesehatan (Sulisty, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dukungan penilaian terhadap anggota keluarga yang sedang melakukan perawatan Hipertensi rendah dengan 30 responden dan presentase sebesar 60,0%. Penelitian ini sejalan dengan peneliti Fitriani (2015) mengatakan bahwa dukungan penilaian yang diberikan keluarga kepada anggota keluarga yang sedang melakukan perawatan hipertensi rendah, seperti keluarga tidak teratur untuk memberikan obat dengan tepat waktu dan kurang peduli untuk memberikan motivasi dalam menjalani program pengobatan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dukungan Keluarga yang meliputi (Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, Dukungan Penilaian, dan Dukungan Informasional) maka dalam hasil kesimpulan ini yakni Dukungan Emosional terhadap pasien yang mengalami perawatan Hipertensi di rumah yaitu dukungan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga yang merawat anggota keluarganya yang sedang melakukan perawatan Hipertensi peduli dan memperhatikan anggota keluarganya yang sedang sakit. Sedangkan untuk Dukungan Penilaian terhadap pasien yang mengalami Hipertensi di rumah yakni dukungannya rendah. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga kurang merawat anggota keluarganya yang sedang sakit dan kurang peduli untuk memperhatikan kondisi anggota keluarganya yang sedang sakit. Sedangkan untuk Dukungan Instrumental sendiri dalam pembahasan ini yakni dukungan keluarga rendah terhadap pasien yang sedang melakukan perawatan Hipertensi di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga kurang memedulikan anggota keluarganya yang sakit misalnya seperti untuk membatasi makan-makanan yang mengandung kadar natrium yang tinggi, membantu memilih makanan yang baik untuk anggota

keluarganya yang mempunyai masalah penyakit Hipertensi.

Dan yang terakhir yakni Dukungan Informasional dalam kesimpulan ini maka Dukungan Informasional pada pasien yang sedang menjalankan perawatan Hipertensi yaitu dukungan keluarganya tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga baik dan memedulikan anggota keluarganya yang sedang sakit seperti keluarga memberitahukan informasi-informasi terkait kondisinya tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, (2010). Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kejadian hipertensi esensial pada dewasa tengah di wilayah kerja puskesmas Perhentian Luas. D.I Yogyakarta: SKRIPSI. Universitas Katolik Atma Jaya
- Black, Joyce M & Hawks, Jane Hokanson. (2014). Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8. Singapore: Elsevier.
- Departemen Kesehatan Indonesia. (2012). Profil kesehatan Indonesia 2012. Diperoleh dari <http://www.depkes.go.id/>
- Friedman, 2010. Keperawatan keluarga teori dan praktik Edisi 5. Alih Bahasa Ina Debora & Yakim. Jakarta: EGC
- Hamid, A.S. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga Tentang Pencegahan Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD. Prof. Dr. Aloe Saboe Kota Gorontalo 2013. Jurnal
- Rahmawati, YA. (2015). Dukungan Keluarga Dalam Penatalaksanaan Hipertensi di Puskesmas Camdirejo Magetan. Surakarta: SKRIPSI.
- Sulisty. (2010). Dukungan Keluarga : Defenisi, dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informasional. Jakarta. EPM